

PENGUNAAN MEDIA ONLINE
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIS
(*Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri
di Yogyakarta*)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Muhamad Rifefan

NIM 10730072

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama Mahasiswa : Muhamad Rifefan
Nomor Induk : 10730072
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Yang Menyatakan,



Muhamad Rifefan

NIM 10730072



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING

UIN.02/KP 073/ PP. 09/22/2011

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : MUHAMAD RIFEFAN

NIM : 10730072

Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul :

**PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
INFORMASI AKADEMIS (*studi deskriptif kualitatif pada kalangan
mahasiswa universitas negeri di yogyakarta*)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Oktober 2014
Pembimbing

Rika Lusri Virga S.Ip M.A
NIP. 19850914 201101 2 014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0180 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIS (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhamad Rifefan
NIM : 10730072

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, tanggal: 24 Oktober 2014
dengan nilai : 83 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Rika Lusri Virga, S.IP.,MA
NIP. 19850914 201101 2 014

Penguji I

Rama Kertamukti, M.Sn
NIP.19721026 201101 1 001

Penguji II

Diah Ajeng Purwani, S.Sos.,M.Si
NIP. 19790720 200912 2 001

Yogyakarta, 9-2-2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Duding Abdurahman, M.Hum
NIP. 196306198903 1 010

Aku Persembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tuaku
Juga untuk
Almamater kebanggaan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Dan
Untuk semua pegiat komunikasi diseluruh dunia



MOTTO

Your work is going to fill a large of your life, and the only way to be truly satisfied is to do what you believe is great work. And the only way to do great work is to love what you do. If you haven't found it yet, keep looking. Don't settle

-Steve Jobs-

Jangan mengharapkan hal luar biasa jika hanya melakukan hal yang biasa

-Rifefan-

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Memberikan hasil terbaik menjadi landasan terkuat peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dorongan dan semangat dari orang sekitar menambah kekuatan pula dalam perjalanannya, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada sang Maha segalanya, yang tanpa-Nya peneliti tidak memiliki kekuatan apapun dalam melakukan segala sesuatu dimuka bumi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar, nabi agung baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, serta umatnya yang senantiasa menantikannya di yaumul akhir.

Skripsi yang peneliti susun ini merupakan sebuah ketertarikan peneliti terhadap media, khususnya media online, dimana kehadiran media menghadirkan perubahan besar diberbagai lapisan masyarakat dunia. Sebagai seorang mahasiswa yang merasakan pengajaran akademis tentu membuat peneliti semakin ingin mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan media online dalam kegiatan akademis selama berada dibangku perkuliahan. Kehadiran skripsi ini mencoba menyibak bagaimana penggunaan media online untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis dikalangan mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta. Penelitian ini juga mencoba menjabarkan bagaimana kriteria media online yang membuat mahasiswa di Yogyakarta percaya mennggunakannya sebagai rujukan untuk keperluan akademis. Meskipun demikian peneliti sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh

karena itu peneliti sangat terbuka untuk menerima masukan, saran dan kritik demi membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Skripsi ini tentu tidak akan dapat tanpa pihak yang membantu peneliti selama menempuh pendidikan serta selama pembuatan penelitian ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti ingin berterimakasih kepada :

1. Prof. Dudung Abdurrahman, M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Andi Dermawan, M.Ag., Wakil dekan III bidang kemahasiswaan khususnya komunitas prodi ilmu komunikasi, yang senantiasa memberikan dukungna bagi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan khususnya komunitas prodi ilmu komunikasi.
3. Drs. H. Bono Setyo, M.Si., Kaprodi ilmu komunikasi yang memberikan warna baru dalam akselerasi memajukan program studi ilmu komunikasi yang kreatif dan professional.
4. Ibu Yani Tri Wijayanti M.Si., Dosen pembimbing akademik yang selalu menyempatkan waktunya untuk membantu mahasiswanya dalam urusan akademik.
5. Ibu Rika Lusri Virga S.Ip M.A., Dosen pembimbing skripsi yang selalu siap saya repotkan selama berkonsultasi dan selalu memberikan saran terbaik untuk skripsi saya.
6. Bapak Rama Kertamukti M.Sn., Dosen dan Pembina Kostrad yang tanpa lelah mendorong terciptanya iklim kreatif di prodi ilmu komunikasi

7. Kepada seluruh dosen prodi ilmu komunikasi yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan, terima kasih atas bimbingan, arahan, serta tawa canda selama ini.
8. Kepada Staff prodi terkhusus mbak Ninda yang telah membantu keperluan administratif selama di prodi serta tak pernah lelah menjawab pertanyaan tentang keberadaan dosen, kami tau mbak Ninda akan merindukan kami.
9. Kepada Staff tata usaha di lingkup fakultas dan universitas yang sangat kooperatif dalam membantu keperluan administratif peneliti.
10. Kepada seluruh narasumber, erny, bunny, yoga, titik, gilang, dan aswi. Terimakasih sudah menjadi informan yang sangat informatif. Kalian pahlawanku !
11. Abah Johansyah dan Mama Satiani , tidak lupa adek perempuanku yang cerewet dan selalu minta dibawain oleh-oleh.
12. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagia siapapun kalian yang sedang memegang skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 7 Oktober 2014

Muhamad Rifefan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	22

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	29
B. Universitas Negeri Yogyakarta.....	34
C. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.....	41

BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Karakteristik Subjek Penelitian.....	48
	B. Hasil Penelitian	50
	a.) Penggunaan media <i>online</i> mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta	50
	b.) Kebutuhan informasi akademis pada kalangan mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta	64
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1 : Teori Uses and Gratification
- Bagan 2 : Kerangka Pikir Peneliti
- Bagan 3 : Struktur Organisasi UGM
- Bagan 4 : Struktur Organisasi Universitas Negeri Yogyakarta
- Bagan 5 : Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Logo Universitas Gadjah Mada
- Gambar 2 : Peta Kampus Universitas Gadjah Mada
- Gambar 3 : Logo Universitas Negeri Yogyakarta
- Gambar 4 : Peta Kampus Universitas Negeri Yogyakarta
- Gambar 5 : Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Gambar 6 : Peta Kampus Universitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Gambar 7 : Tampilan Google Book
- Gambar 8 : Tampilan Google Book
- Gambar 9 : Tampilan Google Book
- Gambar 10 : Tampilan Google Schollar
- Gambar 11 : Tampilan Google Schollar
- Gambar 12 : Tampilan ProQuest
- Gambar 13 : Tampilan ProQuest
- Gambar 14 : Tampilan ProQuest

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 :Interview Guide

Lampiran 3 :Dokumentasi Wawancara



Abstract

Online media and academic activities can't be separated. Academission now using online media to support the academic activities. Regardless of the time it is correct or not to using it. And no exception with students in Yogyakarta. This research would be explore how existing state university students in Yogyakarta using online media to meet the needs of their academic information. This study will be conducted with the informant in-depth interview of three public universities in Yogyakarta, Gadjah Mada University, Yogyakarta State University, and UIN Sunan Kalijaga.

Once the data have been obtained will be dissected using the theory uses and gratifications theory especially in public needs theory. In-depth research will describe any online media that are used in support of academic information needs. needs such as what they are looking for, and what makes them feel fulfilled their needs in the use of online media, especially in the academic information needs.

Keyword : online media, academic, uses and gratifications theory

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang dalam 20 tahun belakangan ini turut mempengaruhi berbagai aktivitas keseharian masyarakat dunia. Hal-hal yang dahulu dilakukan dengan cara yang cukup rumit dan memakan waktu yang lama, kini dapat dilakukan dengan berbagai alternatif lain yang lebih mudah dan cepat. Penemuan cara mencetak dokumen dalam jumlah banyak oleh Guttenberg ditahun 1600an turut andil dalam penyebaran tulisan dan pemikiran pada jaman itu yang dapat kita nikmati hingga saat ini.

Perkembangan media turut ambil bagian dalam penyebaran informasi. Media *online* menjadi salah satu media *mainstream* yang kini menjadi sebuah alat untuk mendapatkan informasi. Kehadiran media *online* mempermudah orang lain untuk mendapatkan informasi yang dia inginkan, bahkan informasi yang berada sangat jauh dari diri mereka. Kecepatan dan kemudahan menjadikan media *online* sebagai primadona pada zaman ini.

Perkembangan media *online* tentu saja tidak dapat dilepaskan dari pengaruh internet. Sebuah sistem sederhana yang saling menghubungkan tiap-tiap data yang ada dalam sebuah *server* kemudian ditransmisikan dengan ribuan kilometer kabel yang terbentang diseluruh dunia yang kemudian data tersebut dapat dengan mudah dikonsumsi didepan

komputer pribadi masing-masing. Penemuan ini mengubah siapapun dalam mencari informasi. Pengguna media *online* tidak dapat diatur dalam tata cara penggunaannya. Mereka memiliki kuasa penuh atas apa yang mereka konsumsi setiap hari, mereka akan fokus mencari apa yang mereka butuhkan tanpa perlu permisi atau bahkan tidak perlu jauh-jauh datang ke sebuah daerah atau negara untuk mendapatkan berita yang mereka inginkan. Aktivitas belajar dan mengajar pun kini sudah terpengaruhi dengan kehadiran media *online*. Sebagian besar orang dalam lingkup akademisi menggunakan media *online* dalam kesehariannya.

“Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia kian tak terbendung. Jumlah pengguna internet tumbuh signifikan hingga 22% dari 62 juta di tahun 2012 menjadi 74,57 juta di tahun 2013. Menurut lembaga riset MarkPlus Insight, angka jumlah pengguna Internet di Indonesia akan menembus 100 juta jiwa di tahun 2015 nanti. Mereka yang merupakan “netizen” atau pengguna internet yang sehari-harinya menghabiskan waktu lebih dari tiga jam dalam dunia maya meningkat dari 24,2 juta di tahun 2012 menjadi 31,7 juta orang di tahun 2013” (<http://www.themarketeers.com/archives/Indonesia%20Internet%20Users.html>) diakses pada 9 Mei 2014.

Data ini menunjukkan bahwa ada kenaikan yang signifikan terhadap baik dalam pengguna maupun durasi penggunaan internet di Indonesia. Salah satu kota di Indonesia yang memungkinkan tingginya aktivitas pencarian sumber informasi di media *online* adalah Yogyakarta.

Yogyakarta sebagai kota yang dikenal sebagai kota pendidikan karena memiliki tidak kurang dari seratus lembaga pendidikan negeri dan juga swasta yang terbentang dari Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo dan juga Sleman. Hal ini tentu menunjukkan bahwa kota ini dipenuhi oleh

begitu banyak mahasiswa yang datang dari berbagai daerah di Indonesia bahkan tidak sedikit juga yang berasal dari luar negeri. Kota yang nyaman serta tersedianya sarana yang mendukung untuk proses belajar menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu kota dengan suasana belajar yang cukup baik. Selain kehadiran lembaga belajar yang cukup banyak, Yogyakarta juga memiliki "lembaga pendidikan" lain yang disebut dengan organisasi ataupun unit kegiatan mahasiswa kampus yang berguna untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa yang ada di Yogyakarta. Berdasarkan keadaan tersebut, tentu trafik penggunaan internet yang ada di Yogyakarta cukup tinggi. Begitu banyak *provider* yang menawarkan paket internet. Tidak hanya *provider*, bahkan ada berbagai jasa penyedia akses internet yang biasanya hanya hadir di kota yang memiliki akses internet tinggi seperti Jakarta. Sebut saja seperti Biznet dan Bolt 4G yang sudah membuka layanan internetnya di Yogyakarta. Belum lagi penyedia jasa internet lokal seperti Citra Net.

Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses internet di Yogyakarta turut mempengaruhi cara penggunaan internet di kalangan mahasiswa. Seperti dalam salah satu artikel dari tribunnews Jogja

“Ketergantungan akses internet juga dialami perempuan bernama Astri Nur Faizah sejak 2008. Terutama ketika memulai bangku perkuliahan dan sudah memiliki laptop sendiri. Internet juga sangat dibutuhkannya terutama untuk mencari bahan untuk tugas kuliah. Kini Astri menggunakan internet untuk browsing tugas kuliah, artikel dan jurnal. Untuk kebutuhan informasi, ia juga cukup dengan akses internet untuk membaca berita baik lokal, maupun internasional, juga artikel mengenai tips-tips gaya hidup.

[\(http://jogja.tribunnews.com/2014/04/27/pesatnya-perkembangan-internet-memunculkan-click-activism/\)](http://jogja.tribunnews.com/2014/04/27/pesatnya-perkembangan-internet-memunculkan-click-activism/).

Internet menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh mahasiswa selain perpustakaan. Ketiadaan buku atau referensi di perpustakaan menjadi salah satu faktor yang memungkinkan mahasiswa untuk mencari jalan mudah untuk menemukan informasi akademis yang cepat dan mudah. Jika ingin mencari buku di perpustakaan umumnya mahasiswa harus mencari buku tersebut di rak-rak yang sudah memiliki kode sesuai dengan klasifikasi yang ditentukan, selanjutnya baru mencari bagian-bagian yang dicari untuk kemudian dibaca atau ditulis ulang. Berbeda dengan cara pencarian informasi pada media *online*, kita cukup memasukan kata kunci yang diinginkan pada salah satu media *online* yang kita gunakan, maka akan muncul begitu banyak hasil pencarian yang kita inginkan.

Disebutkan dalam Al Quran pada surat Al Hujurat (49) ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِيمًا ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Disebutkan pada ayat tersebut bahwa sebagai orang-orang beriman kita diminta untuk waspada terhadap sebuah berita yang datang. Kita harus meneliti dengan sebaik-baiknya sumber informasi yang kita peroleh agar kita tidak menyesal dikemudian hari. Media *online* yang beraneka ragam sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang tidak benar, maka dari itu kita sebaiknya lebih teliti dan tidak mudah percaya.

Berdasarkan fenomena yang ada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana penggunaan media *online* mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media *online* dikalangan mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis ?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *online* mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana penggunaan media *online* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis dikalangan mahasiswa universitas negeri Yogyakarta.
- b. Mengetahui apa saja media *online* yang menjadi sumber informasi akademis di kalangan mahasiswa universitas negeri Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan akademis

Penelitian ini berguna dalam penambahan khasanah serta untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan media *online*.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini berguna untuk akademisi dalam memanfaatkan media *online* sebagai salah satu sumber mendapatkan informasi akademis.

D. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini peneliti menelaah beberapa tinjauan yang dirasa bisa sebagai tinjauan untuk membantu penelitian yang akan diadakan. Berikut adalah 3 tinjauan pustaka yang digunakan.

Skripsi yang berjudul *Media Online dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi*(studi korelasi antara aktivitas menggunakan media *online* kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di lapangan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 FISIP UNS). Penelitian yang dilakukan oleh Dian Sativa ini berfokus pada salah satu media *online* yakni www.kompas.com. Pada penelitian ini Dian Sativa mencoba menemukan apakah ada korelasi antara penggunaan media *online* oleh mahasiswa jurusan ilmu komunikasi swadana transfer angkatan 2008 FISIP UNS dalam pemenuhan kebutuhan informasi dengan membaca media *online* kompas.com. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dian Sativa dengan penelitian kami adalah sama-sama dalam ranah pemenuhan kebutuhan informasi. Dian Sativa menggunakan media *online* yang sudah ditentukan seperti Kompas.com, peneliti akan berusaha menemukan media *online* lain yang lebih luas sebagai acuan untuk menjadi sumber informasi akademis.

Jurnal yang berjudul *Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Sebagai Media Pencarian dan Penelusuran Informasi*. Jurnal yang dibuat oleh Iman Murtono Soenhadji dan Romdhoni Susiloatmadja ini dilakukan di Universitas Gunadarma Jakarta. Pada penelitian ini peneliti menemukan kecendrungan penggunaan akses internet yang dilakukan oleh mahasiswa

Gunadarma untuk mendapatkan sumber informasi. Penelitian yang dilakukan pada 2008 ini memperlihatkan bahwa ternyata tidak semua mahasiswa yang menjadi objek penelitian menggunakan fasilitas internet untuk mencari kebutuhannya. Perbedaan yang paling mendasar dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan fasilitas internet maka penelitian saya adalah menggunakan media *online* selain itu juga penelitian ini hanya meneliti di satu kampus saja yakni Universitas Gunadarma.

Jurnal selanjutnya yang menjadi telaah pustaka kali ini adalah jurnal yang berjudul Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP UNAIR) dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya. Pada penelitian yang dilakukan Iik Novianto ini memperlihatkan pola penggunaan internet antara mahasiswa yang ada di UNAIR dan UPN Surabaya. Pada penelitian ini mencakup fasilitas internet yang digunakan oleh mahasiswa yang menjadi objek penelitian dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ternyata mahasiswa di UNAIR dan UPN Surabaya cenderung lebih banyak menggunakan internet untuk mengakses media sosial untuk bercakap-cakap dengan mahasiswa lainnya. Penelitian ini menggambarkan pola penggunaan internetsaja.

E. Landasan Teori

A. Komunikasi

Dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi yang diterbitkan oleh Pokja Akademis UIN Sunan Kalijaga disebutkan bahwa komunikasi adalah proses yang terjadi terus menerus tanpa awal dan tanpa akhir, sambung menyambung dengan peserta bergantian dan berlainan.

Menurut Lasswell dalam (Onong Uchjana Effendi, 2003 :12), komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu, yang dijelaskan dengan menjawab pertanyaan *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*. Komponen komunikasi adalah hal-hal yang harus ada agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik. Laswell menuturkan komponen-komponen komunikasi adalah:

1. Komunikator (*source*) adalah pihak yang menyampaikan pesan.
2. Pesan (*message*) adalah isi atau maksud yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
3. Saluran (*channel*) adalah media dimana pesan disampaikan kepada komunikan.
4. Komunikan (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari

pihak lain.

5. Umpan balik (*effect*) adalah tanggapan dari penerimaan pesan atas isi pesan yang disampaikannya.

Pada penelitian kali ini akan berfokus pada penggunaan saluran (*channel*) dimana saluran ini adalah media yang menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan. Saluran yang akan digunakan adalah media *online*.

B. Komunikasi Massa

Joseph A Devito dalam (Nurudin,2007:11) pernah mengemukakan bahwa komunikasi massa adalah pertama komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku dan pita).

Jika menurut Devito komunikasi massa lebih menekankan pada khalayak dan media maka Jay Black dan Frederick dalam (Nurudin,2007:12) menyebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas anonim dan heterogen.

Dari sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku, dan film. Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern dewasa ini, ada satu perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern dewasa ini, ada satu perkembangan tentang media massa, yakni ditemukannya internet. Belum ada, untuk tidak mengatakan tidak ada, bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukan internet dalam media massa. Padahal jika ditinjau dari ciri, fungsi, dan elemennya, internet jelas masuk dalam bentuk komunikasi massa. Dengan demikian, bentuk komunikasi massa bisa ditambah dengan internet (Nurudin, 2007:5).

Internet dapat dikategorikan sebagai komunikasi massa karena memiliki elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi massa. Dalam Nurudin (2007:96) disebutkan elemen-elemen komunikasi tersebut adalah :

- a. Komunikator, komunikator yang dimaksud dalam media massa adalah kumpulan orang-orang yang terlembaga yang bertugas untuk menyajikan informasi.
- b. Isi, setiap media memiliki isi atau konten yang sesuai dengan kebijakan masing-masing karena melayani masyarakat yang berbeda juga.
- c. *Audience, audience* dalam komunikasi umumnya bersifat heterogen atau beragam. Mereka akan berbeda dalam hal menanggapi pesan yang diterimanya
- d. Umpan balik, umpan balik yang diberikan oleh komunikan tertunda terhadap komunikator yang memberikan informasi.
- e. Gangguan, gangguan pada media massa selalu ada jika dalam media cetak yang paling memungkinkan adalah kesalahan cetak atau ada kata yang hilang, maka internet gangguan umum yang terjadi adalah gangguan jaringan atau sinyal.
- f. *Gatekeeper*, umumnya dalam media massa pasti memiliki organisasi yang mengontrol masuknya informasi. Jika di Indonesia sebagai *gatekeeper* dalam internet adalah Kemenkominfo.

- g. Pengatur, secara sederhana disebutkan pengatur adalah orang yang secara tidak langsung mempengaruhi pesan aliran media massa.
- h. Filter, merupakan sebuah kerangka pikir dari *audience* media massa tersebut. Hal ini mempengaruhi bagaimana cara menerima informasi yang tersaji.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa media *online* juga dapat dimasukkan dalam komunikasi massa.

C. Media Online

Media *online* secara perlahan semakin berkembang, bahkan mungkin penemu sistem internet tidak terbayangkan bahwa perkembangan dunia internet sebegitu majunya apalagi yang telah terjadi 10 tahun belakangan ini. Tidak hanya improvisasi dalam bidang jaringan dan perangkat lunak (*software*) namun saat ini juga mulai banyak hadir improvisasi dalam bidang perangkat keras (*hardware*). Semua pengembang beranggapan bahwa apa yang mereka lakukan ini adalah untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya, *The Second Media Age*, yang menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya

dunia maya akan mengubah masyarakat. Ada dua pandangan yang dominan tentang perbedaan antara era media pertama, dengan penekanannya pada penyiaran, dan era media kedua, dengan penekanannya pada jaringan (Littlejohn, Foss 2009:413).

Pandangan Mark Poster pada bukunya tersebut menampakkan kebenarannya, kini setiap orang saling terhubung baik kepada rekannya ataupun kepada informasi yang tersedia di media *online*. Setiap orang tidak cukup awam hanya untuk sekedar mencari sebuah berita yang dia butuhkan. Tidak menutup kemungkinan juga generasi akademis kedepan akan menggunakan media *online* sebagai sumber informasi akademis terpercaya dan pilihan utama.

Paul Levinson dalam buku yang berjudul *New New Media* menyebutkan media *online* tidak hanya terbatas media sosial, media *online* lebih daripada itu. Paul Levinson menyebutkan ada menyebutkan beberapa layanan yang dapat dikategorikan dalam *new media* atau media *online*, setidaknya ada 4 yang termasuk dalam pokok bahasan pada penelitian ini :

1. Website atau situs *online* yang menyediakan berbagai macam berita dalam satu tempat yang terdiri atas beberapa halaman.

2. Media Sosial yang meliputi *Facebook*, *Twitter* dan *Myspace* dan sebagainya yang memberikan keleluasaan pada penggunanya untuk berbagi informasi pribadi dan melakukan percakapan.

3. *Youtube* sebuah *platform* yang memungkinkan penggunanya dapat mengunggah video dan kemudian pengguna lainnya dapat menikmatinya pula secara streaming.

4. *Blog*

Pada awal kehadirannya pengguna blog disebut pula *Citizen Journalist* dimana pemilik akun *blog* menceritakan apa yang sedang terjadi dalam kesehariannya, sehingga dapat memberikan informasi kepada pemilik blog lainnya.

Sehingga kurang tepat jika mengatakan bahwa media *online* hanya terdiri atas situs *online* saja atau media sosial saja. Selain itu, dalam buku *New Media a Critical Introduction* disebutkan bahwa media *online* memiliki beberapa karakteristik yang menjadi pembeda dengan yang lainnya, yakni sebagai berikut:

1. Pengalaman tekstual yang baru: Sebuah jenis baru baik genre dan penyajiannya serta dalam cara

mengonsumsi hiburan dan pola seperti permainan komputer, simulasi, special efek pada film)

2. Cara baru memperlihatkan dunia: dimana media tidak selalu terdefiniskan dengan baik, media menawarkan cara baru dalam memperlihatkan beberapa kemungkinan dan pengalaman baru.
3. Adanya hubungan baru (yang berbeda dari sebelumnya) antara subjek (*users* dan *consumers*) dengan media teknologi: Hal yang berubah adalah cara penggunaan dan penerimaan dari tampilan dan media komunikasi dalam keseharian dan arti dari berinvestasi kepada media teknologi.
4. Pengalaman baru dari hubungan antara perwujudan, identitas dan komunitas: Dalam artian menggantikan nilai personal dan pengalaman sosial terhadap waktu, ruang dan tempat (baik dalam lingkup lokal dan global) yang mana berdampak pada pengalaman diri dan tempat kita berada. (Martin Lister dkk ,2009 : 12-13)

Pada penjabaran diatas bisa disimpulkan bahwa media *online* memiliki karakteristik yang unik sehingga tidak menutup kemungkinan akan menjadi sebuah kiblat dalam pencarian informasi kedepannya. Siapapun bisa jadi komunikator dan

komunikasikan dalam media *online*, siapapun bebas mencari dan kemudian menyebarkan informasi yang didapat. Khalayak memiliki kuasa penuh atas informasi yang didapat. Pilihan selanjutnya adalah kepada khalayak tersebut akan dibagaimanakan informasi yang sudah mereka dapatkan selama menembus ruang dan waktu dalam dunia maya.

D. Uses and Gratifications

Teori *Uses and Gratifications* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya manusia mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya (Nurudin, 2007:192).

Menurut Katz, Blumler & Gurevitch (1974) dalam (Jalaluddin Rakhmat, 2005:205), menjelaskan mengenai asumsi dasar mengenai *Teori Uses & Gratifications*, yaitu:

- a) Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan;
- b) Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak;
- c) Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain

untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak. Artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu

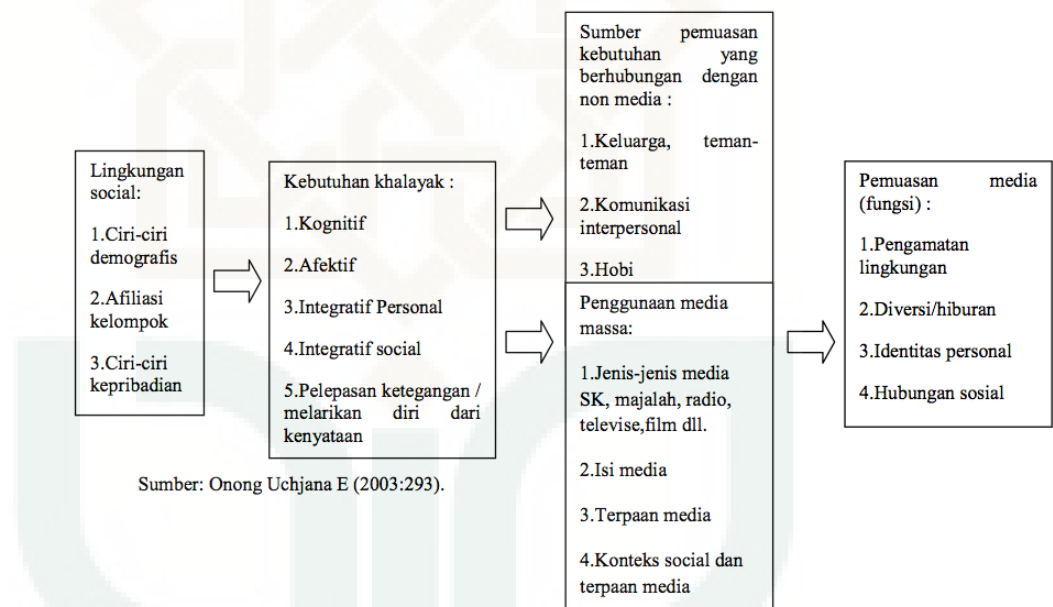
e) Penilaian tentang arti *cultural* dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Dengan kata lain, pengguna media itu adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya Teori *Uses And Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memenuhi kebutuhannya (Nurudin, 2009:192).

Dalam buku psikologi kepribadian menyebutkan definisi kebutuhan yang berasal dari Murray (1983, hlm.124) menyimpulkan bahwa kebutuhan adalah : (1) akibat atau hasil akhir tingkah laku, (2) pola atau cara khusus tingkah laku yang bersangkutan, (3) perhatian dan respon selektif terhadap kelompok objek stimulus tertentu, (4) ungkapan emosi atau perasaan tertentu dan (5) ungkapan kepuasan apabila akibat tertentu dicapai atau kekecewaan apabila akibat itu tidak tercapai. (Calvin, 1993 : 33)

Kita bisa memahami interaksi orang dengan media melalui pemanfaatan media oleh orang itu (*uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification*). Gratifikasi yang sifatnya umum antara lain pelarian dari rasa khawatir, peredaan rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi, dan kontak sosial (Nurudin, 2009:193).

Teori *uses and gratifications* beroperasi dalam beberapa cara yang bisa dilihat didalam bagan dibawah ini



Bagan 1. Teori Uses and Gratification

Model ini dimulai dengan lingkungan sosial yang menentukan kebutuhan kita. Kemudian dari model *uses and gratifications* di atas dapat dijelaskan :

a). *Cognitive needs* (kebutuhan kognitif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penguasaan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita.

b). *Affective needs* (kebutuhan afektif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penguasaan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.

c). *Personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integratif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penguasaan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.

d). *Social integrative needs* (kebutuhan sosial secara integratif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penguasaan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi.

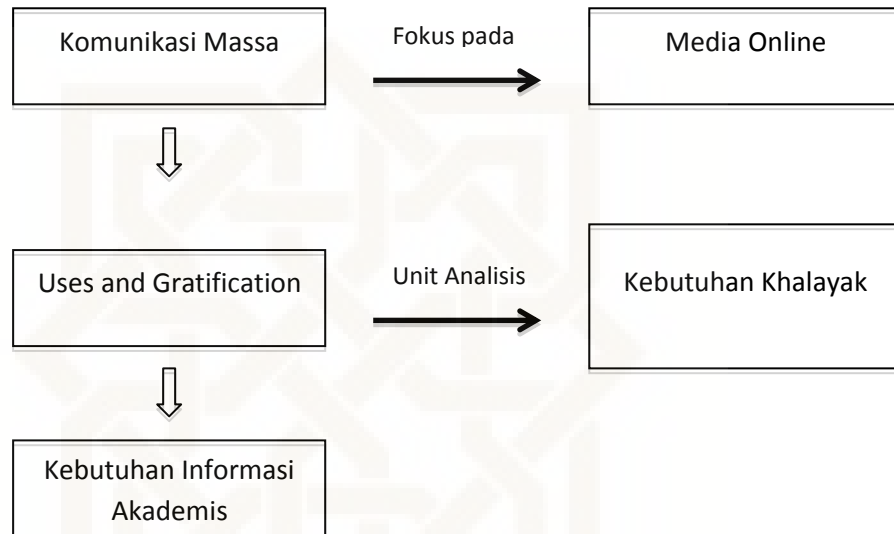
e). *Escapist needs* (kebutuhan pelepasan) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman (Onong Uchyana E, 2003: 294).

Teori *uses and gratifications* merupakan teori yang populer dengan pendekatannya yang berfokus pada konsumen ketimbang pesannya. Pendekatan ini menganggap audiens sebagai pengguna media yang berbeda. *Audience* dianggap sebagai *audience* yang aktif dan diarahkan oleh tujuan. *Audience* sangat bertanggung jawab dalam memilih media untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

E. Sumber Informasi Akademis

Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru, dan mempunyai ciri-ciri yaitu, (1) dapat dilihat, dibaca dan dipelajari, (2) diteliti, dikaji dan dianalisis, (3) dimanfaatkan dan dikembangkan didalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, laboratorium, (4) ditransformasikan kepada orang lain, Sedangkan akademis menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal-hal yang berhubungan hal yang bersifat ilmiah, bersifat ilmu pengetahuan, bersifat teori serta tanpa arti praktis langsung. Seperti yang disampaikan oleh Dr. Achmad Dardiri yang merupakan staf pengajar di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY dalam makalahnya pada tahun 2003 menyebutkan bahwa akademis berarti hal-hal yang berkaitan dengan masalah ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.

Secara singkat landasan teori yang saya gunakan akan berfokus pada beberapa hal yang saya jabarkan dalam sebuah kerangka teori berikut :



Bagan 2. Kerangka Pikir Peneliti

F. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. (Bogdan dan Taylor, 1975:5) dalam (Moleong, 2010:4) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2010.11).

2. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa universitas negeri Yogyakarta. Berikut adalah kriteria mahasiswa Yogyakarta yang akan menjadi informan dalam penelitian kali ini

- 1) Informan merupakan mahasiswa aktif minimal telah menjalankan studi selama empat semester.
- 2) Informan bukan merupakan orang awam pada media *online*. Bukan awam yang dimaksudkan disini adalah setidaknya paham mengakses internet menggunakan dekstop dan perangkat mobile.
- 3) Informan aktif menggunakan media *online* minimal mengakses internet 5 kali dalam minggu.

b. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah segala bentuk penggunaan yang dilakukan oleh informan dalam menggunakan media *online* sebagai sumber informasi akademis.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan informasi yang didapatkan saat bertemu langsung dengan informan. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan peneliti dari hasil studi pustaka, referensi, jurnal, artikel, majalah, internet dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk menjadi data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang didapat menjadi penunjang realitas pada penelitian ini sehingga data sekunder ini memberikan kontribusi terhadap tingkat validitas data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan

a. Observasi

Metode ini adalah proses langsung mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung. Dengan metode ini dimungkinkan melihat perilaku serta kejadian yang telah terjadi sebenarnya.

Pada dasarnya, melalui metode ini memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh objek penelitian pada waktu itu sehingga tidak menutup kemungkinan apabila peneliti menjadi sumber data. Memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek (Moleong, 2010:175).

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Kriyantono, 2009:98). Pada penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Peneliti ingin

mendapatkan data dan informasi yang lebih spesifik dan detail dari subjek penelitian berkenaan dengan bagaimana penggunaan media *online* dalam memenuhi sumber informasi akademis.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian baik dari buku, jurnal, surat kabar, majalah, foto, rekaman, video, ataupun internet. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi yang diharapkan dapat mendukung dalam proses analisis data. Peneliti akan mendokumentasikan saat peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan.

d. Studi Pustaka

Melalui metode ini peneliti akan mendapatkan beberapa informasi yang membantu peneliti untuk menentukan fokus bahasan. Fokus studi pustaka yang peneliti gunakan adalah studi berkenaan dengan komunikasi massa dan media *online*.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data dan informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan. Peneliti menggunakan analisis *interactive model* yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994) dalam

(Pawito, 2007:104). Teknik analisis ini memiliki tiga komponen yaitu :

- a. Reduksi data, dimaksudkan bahwa dalam tahap ini sebagai proses pemilihan data dan informasi yang telah didapatkan selama melakukan penelitian lapangan. Dalam tahap ini peneliti fokus pada penyederhanaan data yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh mampu diringkas, peneliti dapat menemukan konsep-konsep serta pola data yang diinginkan yang kemudian dirancang dalam bentuk hasil analisa akhir.
- b. Penyajian data, merupakan sebuah proses yang menyajikan data penelitian dalam sebuah kesatuan yaitu hasil akhir penelitian melalui kalimat yang disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah dipahami. Oleh karena itulah sangat diperlukan penyajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikannya pekerjaannya.
- c. Kesimpulan, merupakan implikasi dari prinsip induktif penelitian. Selain itu, kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung guna memperoleh kebenaran tentang sebuah data dan informasi. Secara keseluruhan, data dan informasi yang diperoleh akan diuji

kebenarannya, kekuatannya, serta kecocokannya dengan tujuan sebagai media validitasnya.

6. Metode Keabsahan Data

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai metode keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010:330).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Patton dalam Moleong (2010:330) mengungkapkan bahwa teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan pengambilan data menggunakan wawancara yang dimana sumber berperan aktif dalam memberikan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini. Data akan dibandingkan sesuai dengan apa yang dikatakan informan baik menurut pandangan informan dan juga situasi yang terjadi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehadiran media *online* ditengah-tengah masyarakat dunia menjadi suatu hal yang tidak bisa dihindari, yang paling memungkinkan adalah untuk mempelajari dan memahaminya. Mempelajari dan memahami kehadiran internet menjadikan kita untuk memiliki pandangan yang lebih bermakna sehingga kebijaksanaan hadir dalam keseharian penggunaan internet. Mahasiswa di era kini khususnya yang menjadi subjek peneliti yakni mahasiswa di kota Yogyakarta, sadar benar dengan kehadiran dan kebermanfaatannya media online untuk aktivitas harian tidak terkecuali dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis.

a.) Penggunaan media *online* untuk kebutuhan akademis oleh mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta

Setiap hari mahasiswa yang memiliki kesempatan mendapatkan akses internet maka ia akan menggunakan waktunya untuk mengakses media *online* baik itu sekedar melihat berita terbaru, membuka media sosial, menonton video dan jika mendapatkan tugas dari kampus serta merta akan mencari informasi berkaitan dengan akademis. Keberadaan alat pendukung seperti *smartphone* dan fasilitas *Wi-Fi* gratis diberbagai tempat seperti kampus dan kafe turut meningkatkan penggunaan media *online* oleh mahasiswa. Adanya alat pendukung dan fasilitas tersebut membuat semua informasi berada dalam genggamannya kapanpun dan dimanapun dapat diakses. Saat ini mahasiswa sudah cukup mahir dalam pemilihan

media yang digunakan sebagai rujukan untuk menyadur informasi dari media *online*, setidaknya sebagian besar informan yang diteliti memiliki berbagai macam kriteria yang digunakan ketika mengambil informasi untuk kebutuhan akademis. Tidak hanya untuk kebutuhan akademis, berkaitan dengan informasi umumpun mereka memiliki kriteria dan mencoba untuk memahami isu, keadaan serta kondisi lingkungan yang sedang terjadi. Meskipun kehadiran media online begitu dekat mereka, mereka tidak lantas mengabaikan sumber *non online* seperti buku fisik dan jurnal yang bisa didapatkan di perpustakaan universitas.

b.) Media online yang digunakan mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta untuk menunjang kebutuhan informasi akademis

Kredibilitas dalam memilih media online sebagai rujukan masih menjadi hal yang subjektif karena setiap mahasiswa memiliki penilaian tersendiri, hal ini pula yang membuat sebagian mahasiswa terkadang ragu untuk menyadur sepenuhnya informasi yang didapat, namun tidak dapat dipungkiri mereka terus mencari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Faktor budaya dan lingkungan yang menghargai kebenaran akan sebuah informasi turut menjadi salah satu hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan dengan bijak media online untuk keperluan akademis. Sebagian besar informan menyatakan bahwa dosen akan mempertanyakan kebenaran sumber informasi yang diambil, sehingga membuat mahasiswa tidak asal dalam menyadur informasi. Kehadiran layanan seperti *Google Book*, *Google Schollar*, *ProQuest*, serta layanan jurnal *online* dari

universitas menjadi angin segar bagi akademisi yang bingung untuk mencari informasi akademis. Layanan-layanan ini menjadi salah satu alternatif untuk mencari sumber yang bisa dipertanggungjawabkan ketimbang menggunakan *blog* dari *author* yang bersifat anonim.

Menjadikan media *online* untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis dikalangan mahasiswa lantas menjadi sebuah alternatif yang mengesankan dalam berbagai hal, seperti kecepatan dan keragaman informasi yang didapat.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dan kemudian dipaparkan secara komprehensif pada bab sebelumnya, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti rasa akan menarik jika penelitian selanjutnya berfokus pada serpihan-serpihan yang ada pada penelitian ini semisal hal-hal yang berkaitan dengan kredibilitas media *online* untuk kebutuhan akademis atau melihat bagaimana perilaku antara pengguna media *online* dalam kehidupan sosialnya dalam memperlakukan informasi yang telah didapat.

2. Bagi dosen dan penulis artikel akademis

Peneliti harapkan untuk dapat mendorong pencarian informasi akademis dengan *standard* kualitas tinggi dengan mempertimbangkan aspek kredibilitas yang baik seperti tata letak,

bentuk penulisan, sumber dan juga *profile* penulis agar dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

3. Bagi mahasiswa dan pembaca umum

Melihat penggunaan media *online* seperti yang telah dijabarkan peneliti, maka sudi kiranya untuk memperhatikan dan mempertimbangkan aspek kredibilitas dalam menyadur informasi. Karena beberapa hal tersebut akan mempengaruhi kualitas informasi dari apa yang dituliskan kembali dan disebar, yang secara tidak langsung pula akan berdampak pada harga diri, martabat serta pandangan orang lain terhadap diri Anda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Hall, Calvin S dan Gardner Lindzey. 1993 *Psikologi Kepribadian 2 Teori-teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius
- Lister, Martin , Jon Dovey, dkk. 2009 *New Media a Critical Introduction*. Kanada: Routledge
- Littlejohn, Stepehen W dan Karen A. Foss. 2009 *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Levinson, Paul. 2009. *New New Media*. New York : Penguin Academics
- Lexy J, Moleong 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Press
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : LKIS
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syahputra, Iswandi dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Pokja Akademis UIN Sunan Kalijaga
- Uchana Effendy, Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Skripsi

Sativa, Dian. 2010. *Media Online dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS)*. Surakarta : FISIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jurnal

Novianto, Iik. 2011. *Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP UNAIR) Dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) Untuk Memenuhi Kebutuhannya)*. Surabaya : Universitas Airlangga

Soenhaji, Iman Martono dan Romdhoni S. 2008. *Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Media Pencarian Dan Penelusuran Informasi*. Depok : Universitas Gunadarma

Foog B.J, Cathy Soohoo, David R. Danielson dkk. 2002. *How Do Users Evaluate the credibility of websites*. Stanford : Stanford University

Paper

Dardiri, Achmad. 2003. "Etika Akademik". Fakultas Pertanian UPN "veteran" Yogyakarta, 19 November 2003

Internet

<http://www.themarketeers.com/archives/Indonesia%20Internet%20Users.html> diakses pada 9 Mei 2014

<http://jogja.tribunnews.com/2014/04/27/pesatnya-perkembangan-internet-memunculkan-click-activism/> diakses pada 9 Mei 2014

<http://bloggercompecintabahasa.blogspot.com/2012/10/pengertian-sumber-informasi.html> diakses pada 1 juni

DOKUMENTASI WAWANCARA





